

EDISI TAHUN 2 SEMESTER I

**Bahan Ajar**  
**Sekolah Minggu**  
**Kurikulum Terbaru**



**PELAJARAN 11**  
**(MINGGU, 15 MARET 2020)**

**Bina Anak**

**DISUSUN UNTUK 4 KELAS:**

**ANAK BATITA - ANAK BALITA - ANAK KECIL - ANAK TANGGUNG**

**TEMA:** Aku dan Alkitabku.

**JUDUL:** Firman Tuhan Simpan Dalam Hati.

**PENEKANAN YANG HARUS ADA DALAM PELAJARAN UNTUK ANAK:**

Bahwa apa saja yang dipelajari dari Alkitab, baik yang dibaca atau yang didengar, harus dapat dikuasai, dimengerti, dipahami dan dilakukan dalam hidup setiap hari.

## **PELAJARAN UNTUK GURU**

LAI memberi judul: Perumpamaan seorang penabur, tetapi saya memberi tema: Perumpamaan tentang benih yang ditabur, karena jika melihat seluruh konteksnya, bukan penabur tersebut yang menjadi fokus melainkan benih yang ditabur. Perumpamaan ini ditulis dalam ketiga Injil, yaitu Matius, Markus dan Lukas, tetapi memiliki penjelasan dan penekanan yang berbeda. Lukas menulis bagian ini lebih singkat dari pada Matius dan Markus. Bagi Matius perlu disebutkan nama Yesaya, tetapi di dalam Injil Markus dan Lukas, nama Yesaya tidak disebutkan. Mengapa? Karena Matius menulis untuk orang Yahudi yang mengerti PL sehingga mereka tahu darimana sumbernya sekaligus merupakan penggenapan nubuat nabi Yesaya. Injil Lukas menulis dengan detail: "Orang banyak datang berbondong-bondong dari kota ke kota menggabungkan diri ..." Berarti nama Tuhan Yesus sudah terkenal dan Ia mengajar dengan begitu berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala, sehingga banyak orang ingin datang melihat dan mendengar-Nya.

Dalam cerita ini Yesus menggunakan perumpamaan tentang seorang penabur berdasar pada latar belakang kehidupan di Palestina. Suatu kebiasaan yang terjadi saat musim tanam, para penabur menyebarkan benihnya di ladang yang memang belum dibajak. Benih yang ditaburkan itu jatuh ke berbagai tempat, selain tanah subur ada juga yang jatuh di bebatuan dan semak berduri ataupun di pinggir jalan. Benih itu memiliki kualitas yang sama. Hasil panennya tinggal tergantung dimana benih itu jatuh dan tumbuh.

Di dalam tafsiran Kristus mengenai perumpamaan ini, secara tegas Ia menyatakan adanya kemungkinan seseorang menjadi percaya (yaitu, dengan tulus hati mulai melangkah dalam hidup beriman), tetapi kemudian murtad karena gagal untuk melawan pencobaan. Sebaliknya, "mereka yang mendengar firman itu, menyimpannya, dan mengeluarkan buah dalam ketekunan" (Luk 8:15). Yesus mengajar bahwa perlu sekali mereka yang mendengar Firman "teguh berpegang padanya". Lukas 8:14: Kita yang percaya pada Yesus harus selalu berhati-hati agar kewajiban, kelimpahan,

atau kenikmatan duniawi tidak akan mengasyikkan pikiran kita sampai kehidupan rohani kita dibinasakan sama sekali. Jenis duri atau rumput-rumputan ini dapat secara perlahan-lahan, namun pasti, menghimpit Firman itu dari kehidupan kita. Kalau benih jatuh di pinggir jalan, ya tentu tidak dapat tumbuh, karena terinjak-injak atau terbawa angin. Ini gambaran orang menerima benih iman tetapi mudah ikut pengaruh keramaian dunia, godaan macam-macam, sehingga iman itu tidak dapat tumbuh. Sabda Tuhan tercabut dari hatinya. Kalau benih itu tumbuh di atas tanah yang berbatu-batu itu berarti tanahnya dangkal, sehingga ketika benih itu tumbuh akarnya tidak bisa berkembang terus. Kalau benih jatuh di tanah yang baik, itu berarti orang itu mau mendengarkan Sabda Tuhan dan menyimpannya dalam hati serta melaksanakan Sabda Tuhan itu sehingga menghasilkan buah. Buah yang dihasilkan, yaitu sifat dan sikap yang menyinarkan hidup Kristus sendiri, cinta-kasih, rendah hati, sukacita, suka melayani dan suka membantu.

### **Diskusi/PA (dituntun oleh Pdt/GA)**

Apakah indikator/ukuran bahwa kita akan lebih asyik dengan firman Tuhan daripada gawai/hp? Jelaskan!

## **PELAJARAN ANAK BALITA**

### **Sumber Alkitab dan Ayat Hafalan**

Lukas 8:4-15; Lukas 8:15

"Mendengar firman, menyimpannya dalam hati yang baik"

Menggunakan gerakan dua tangan

"Mendengar firman" : Tangan kiri dan kanan menyentuh bagian belakang telinga kiri dan kanan

"Menyimpannya dalam hati yang baik": Tangan kiri dan kanan menyilang di dada

### **Pengaturan Kelas**

Jika memungkinkan, bisa duduk melantai. Guru menyiapkan meja di depan kelas dan letakkan biji-bijian (sebagai contoh benih yang ditanam/ditabur),

bisa berupa biji jagung, padi, kacang merah atau sesuai dengan situasi kondisi yang ada

### Pelajaran Untuk Anak

(Guru menunjukkan segenggam biji-bijian). Guru mengajak anak untuk memperhatikan biji-bijian tersebut. “adik-adik, Yuk kita menanam”. Apa saja yang harus disiapkan untuk menanam? (Tunjukkan biji-bijian yang sudah disiapkan), pasti kita harus punya biji/benih yang bagus, bukan yang sudah berlubang-lubang.

Ada seorang petani mau menanam. Ia mengambil benih yang terbaik yang sudah disiapkannya, kemudian dia menebarkan benih-benih itu. (Sambil diperagakan, melempar biji-bijian yang sudah disiapkan di pinggir jalan, di tanah berbatu, di semak duri dan di tanah subur, lemparkan di 4 tempat yang berbeda).

Benih itu ada yang jatuh di pinggir jalan, ada yang jatuh di tanah yang berbatu-batu, ada yang jatuh di antara semak duri dan sebagiannya jatuh di tanah yang subur.(gambar 1) Apa yang terjadi dengan benih-benih yang disebar oleh petani itu? Ternyata yang jatuh di pinggir jalan itu diinjak-injak orang yang lewat di jalan itu dan akhirnya benih itu dimakan burung-burung. Benih itu tidak bertumbuh karena dimakan burung. Lalu apa yang terjadi dengan benih yang jatuh di tanah berbatu-batu? Benih itu bertumbuh, tapi karena tidak ada air dan batu itu terlalu keras untuk ditembusi akar, akhirnya benih itu mati karena panas terik. Dan benih yang jatuh di semak duri, bertumbuh diantara semak duri itu, tapi tidak berbuah karena tumbuhnya terhimpit di semak-semak duri itu. Dan yang jatuh di tanah yang subur, benih itu bertumbuh dan akhirnya berbuah lebat sekali sampai 100x lipat (gambar 2)

Apa maksud cerita perumpamaan yang disampaikan Tuhan Yesus ini ya? Tuhan Yesus menjelaskan kepada murid-muridNya. Benih itu adalah Firman Tuhan. Firman Tuhan yang ditaburkan di hati orang. Yang jatuh di pinggir jalan atau di tanah berbatu-batu atau di semak berduri adalah benih yang tidak menghasilkan buah. Tapi benih yang jatuh di tanah yang subur, akan berbuah lebat sampai 100x lipat banyaknya

### Evaluasi

Apa yang ditanam penabur/petani itu?

### Pelajaran Hidup

Adik-adik, jika Firman Tuhan yang kita dengar itu

kita simpan dalam hati kita yang baik, maka benih itu akan bertumbuh dan menghasilkan buah-buah yang baik. Menyimpan firman Tuhan dalam hati itu berarti kita menerima Yesus dalam hidup kita. Yesus adalah Juruselamat adik-adik, Dialah firman Tuhan itu, maka kita harus percaya kepada Tuhan Yesus.

### Aktivitas

Berikan benih yang sudah di bawa oleh guru dan dibagikan kepada anak-anak, dimintakan untuk di tanam di rumah masing-masing. Jika memungkinkan, sediakan wadah untuk menanam

### Penjangkauan

Anak diminta membaca Alkitab setiap hari, dimulai dengan kitab Injil Yohanes, kemudian dengan bantuan orangtua, menuliskan dalam Buku Jurnal : Tanggal Pembacaan Alkitab dan Bacaan Alkitab serta Judul Perikop yang dibaca, ditandatangani oleh orang tua. Setiap hari minggu catatan tersebut dibawa ke ibadah Sekolah Minggu.

Guru menyiapkan hadiah bagi anak-anak yang membaca setiap minggu

### Keterangan Gambar, Peraga dan Lagu

Gambar 1 Benih yang jatuh di pinggir jalan diinjak orang dan dimakan burung, benih yang jatuh di tanah berbatu-batu bertumbuh sesaat dan mati kering, dan benih yang jatuh di antara semak duri bertumbuh tapi tidak berbuah karena terhambat duri.

Gambar 2 Benih yang jatuh di tanah yang subur dan hasil dari pertumbuhan benih itu

Peraga Benih (biji-bijian, sesuai kondisi lokal yang ada : biji jagung, kacang hijau, kacang merah dll)

Lagu 1 Firman Tuhan Kudengar, Kusimpan di hatiku

Lagu 2 Kuingin Dengar Cerita Tentang Perbuatan Allah

### Minggu berikutnya . . .

Anak diminta Buku Jurnal yang sudah dibuat dan ditandatangani oleh orang tua.

## PELAJARAN ANAK KECIL

### Sumber Alkitab dan Ayat Hafalan

Lukas 8:4-15; Lukas 8:15

Yang jatuh di tanah yang baik, setelah mendengar firman, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah”

Membuat dalam bentuk tulisan flash card, dengan penggalan :

Kertas pertama : “Yang jatuh di tanah yang baik”

Kertas kedua : “setelah mendengar firman”

Kertas ketiga : “menyimpannya dalam hati yang baik”

Kertas keempat : “dan mengeluarkan buah”

### Pengaturan Kelas

Jika memungkinkan, bisa duduk melantai. Guru menyiapkan meja di depan kelas dan letakkan biji-bijian (sebagai contoh benih yang ditanam/ditabur), bisa berupa biji jagung, padi, kacang merah atau sesuai dengan situasi kondisi yang ada

### Pelajaran Untuk Anak

(Guru menunjukkan segenggam biji-bijian). Guru mengajak anak untuk memperhatikan biji-bijian tersebut. “adik-adik, Yuk kita menanam”. Apa saja yang harus disiapkan untuk menanam? (Tunjukkan biji-bijian yang sudah disiapkan), pasti kita harus punya biji/benih yang bagus, bukan yang sudah berlubang-lubang .

Ada seorang petani mau menanam. Ia mengambil benih yang terbaik yang sudah disiapkannya, kemudian dia menebarkan benih-benih itu. (Sambil diperagakan, melempar biji-bijian yang sudah disiapkan di pinggir jalan, di tanah berbatu, di semak duri dan di tanah subur, lemparkan di 4 tempat yang berbeda).

Benih itu ada yang jatuh di pinggir jalan, ada yang jatuh di tanah yang berbatu-batu, ada yang jatuh di antara semak duri dan sebagiannya jatuh di tanah yang subur. Apa yang terjadi dengan benih-benih yang disebar oleh petani itu? Ternyata yang jatuh di pinggir jalan itu diinjak-injak orang yang lewat di jalan itu dan akhirnya benih itu dimakan burung-burung. Benih itu tidak bertumbuh karena dimakan burung.

Lalu apa yang terjadi dengan benih yang jatuh di tanah berbatu-batu? Benih itu bertumbuh, tapi karena tidak ada air dan batu itu terlalu keras untuk ditembusi akar, akhirnya benih itu mati karena panas terik. (gambar 1).

Dan benih yang jatuh di semak duri, bertumbuh diantara semak duri itu, tapi tidak berbuah karena tumbuhnya terhimpit di semak-semak duri itu.

Dan yang jatuh di tanah yang subur, benih itu bertumbuh dan akhirnya berbuah lebat sekali sampai 100x lipat (gambar 2)

Apa maksud cerita perumpamaan yang disampaikan Tuhan Yesus ini ya? Tuhan Yesus menjelaskan kepada murid-muridNya. Benih itu adalah Firman Tuhan.

Yang jatuh di pinggir jalan adalah orang dengar firman tapi iblis ambil firman itu dari hati mereka supaya mereka tidak menjadi percaya, benih itu sama sekali tidak bertumbuh.

Yang jatuh di atas tanah berbatu-batu adalah orang yang dengan senang hati menerima firman, tapi firman itu tidak berakar, akhirnya menjadi tidak percaya lagi karena banyak godaannya.

Yang jatuh di semak duri, orang dengar firman, dan bertumbuh dalam hatinya tapi mereka tidak berbuah atau berbuah tapi tidak matang.

Yang jatuh di tanah yang subur, adalah orang yang dengar firman dan mengingat firman itu dan menghasilkan buah, 100x lipat banyaknya.

### Evaluasi

- Apa judul Pembacaan Alkitab Lukas 8:4-15? Perumpamaan Tentang Penabur
- Apa yang ditanam penabur/petani itu? Benih
- Apa arti benih dari perumpamaan Tuhan Yesus ini? Firman Tuhan
- Berapa kali lipat hasil benih yang ditabur di tanah yang subur? 100x lipat

### Pelajaran Hidup

Adik-adik, jika Firman Tuhan yang kita dengar itu kita simpan dalam hati kita yang baik , maka benih itu akan bertumbuh dan menghasilkan buah-buah yang baik. Maka, mulai dari sekarang, siapkan tanah hati yang subur untuk ditaburi benih firman Tuhan, supaya benih firman itu akan bertumbuh dan menghasilkan buah

Menyimpan firman Tuhan dalam hati itu berarti kita menerima Yesus dalam hidup kita. Yesus adalah Juruselamat adik-adik, Dialah firman Tuhan itu, maka kita harus percaya kepada Tuhan Yesus.

### Aktivitas

Adik-adik, Jika Firman Tuhan yang kita dengar itu kita simpan dalam hati kita yang baik , maka benih itu akan bertumbuh dan menghasilkan buah-buah yang baik. Maka, mulai dari sekarang, siapkan tanah hati yang subur untuk ditaburi benih firman

Tuhan, supaya benih firman itu akan bertumbuh dan menghasilkan buah

### **Penjangkauan**

Anak diminta membaca Alkitab setiap hari, dimulai dengan kitab Injil Yohanes, kemudian menuliskan dalam Buku Jurnal, Tanggal Pembacaan Alkitab dan Bacaan Alkitab serta Judul Perikop yang dibaca, ditandatangani oleh orang tua. Setiap hari minggu catatan tersebut dibawa ke ibadah Sekolah Minggu.

Guru menyiapkan hadiah bagi anak-anak yang membaca setiap minggu.

### **Keterangan Gambar, Peraga dan Lagu**

Gambar 1 Benih yang jatuh di pinggir jalan diinjak orang dan dimakan burung, benih yang jatuh di tanah berbatu-batu bertumbuh sesaat dan mati kering, dan benih yang jatuh di antara semak duri bertumbuh tapi tidak berbuah karena terhambat duri.

Gambar 2 Benih yang jatuh di tanah yang subur dan hasil dari pertumbuhan benih itu

Peraga Benih (biji-bijian, sesuai kondisi lokal yang ada : biji jagung, kacang hijau, kacang merah dll)

Lagu 1 Firman Tuhan Kudengar, Kusimpan di hatiku

Lagu 2 Kuingin Dengar Cerita Tentang Perbuatan Allah

### **Minggu berikutnya . . .**

Anak diminta Buku Jurnal yang sudah dibuat dan ditandatangani oleh orang tua

## **PELAJARAN ANAK TANGGUNG**

### **Sumber Alkitab dan Ayat Hafalan**

Lukas 8:4-15; Lukas 8:15

Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan

Membuat dalam bentuk tulisan flash card, dengan penggalan :

Kertas pertama : “Yang jatuh di tanah yang baik itu”

Kertas kedua : “ialah orang”

Kertas ketiga : “yang setelah mendengar firman itu”

Kertas keempat : “menyimpannya dalam hati yang baik”

Kertas kelima : “dan mengeluarkan buah dalam ketekunan”

### **Pengaturan Kelas**

Tempat duduk diatur membentuk formasi U. Guru menyiapkan meja di depan kelas dan letakkan biji-bijian (sebagai contoh benih yang ditanam/ditabur), bisa berupa biji jagung, padi, kacang merah atau sesuai dengan situasi kondisi yang ada

### **Pelajaran Untuk Anak**

(Guru menunjukkan segenggam biji-bijian). Anak-anak, hari ini kita akan belajar bercocok tanam. Supaya biji ini bisa tumbuh, apa yang akan dilakukan oleh petani? (biarkan anak-anak berdiskusi, bagaimana cara menanam tanaman, bagi anak dalam beberapa kelompok, terdiri dari 3-5 anak tiap kelompok)

Suatu saat, Tuhan Yesus bercerita suatu perumpamaan kepada orang-orang yang datang kepadaNya. Orang-orang itu ingin sekali melihat apa yang akan Tuhan Yesus lakukan dan mendengar apa yang Tuhan Yesus akan sampaikan kepada mereka. Kali ini, cerita Tuhan Yesus adalah tentang seorang petani/penabur yang mau menanam benih di ladangnya.

Petani ini mengambil benih yang terbaik yang sudah disiapkannya, kemudian dia menebarkan benih-benih itu. Benih itu ada yang jatuh di pinggir jalan, ada yang jatuh di tanah yang berbatu-batu, ada yang jatuh di antara semak duri dan sebagiannya jatuh di tanah yang subur. (Bisa sambil diperagakan, melempar biji-bijian yang sudah disiapkan di pinggir jalan, di tanah berbatu, di semak duri dan di tanah subur, lemparkan di 4 tempat yang berbeda)

Apa yang terjadi dengan benih-benih yang disebarkan oleh petani itu? Ternyata yang jatuh di pinggir jalan itu diinjak-injak orang yang lewat di jalan itu dan akhirnya benih itu dimakan burung-burung. Benih itu tidak bertumbuh karena dimakan burung. Lalu apa yang terjadi dengan benih yang jatuh di tanah berbatu-batu? Benih itu bertumbuh, tapi karena tidak ada air dan batu itu terlalu keras untuk ditembusi akar, akhirnya benih itu mati karena panas terik. Dan benih yang jatuh di semak duri, bertumbuh diantara semak duri itu, tapi tidak berbuah karena tumbuhnya terhimpit di semak-semak duri itu. Dan yang jatuh di tanah yang subur, benih itu bertumbuh dan akhirnya berbuah lebat sekali sampai 100x lipat Wah,, cerita yang bagus sekali. Semua orang

kagum mendengar cerita dari Tuhan Yesus itu. Orang-orang berdecak kagum mendengarnya, dan berharap masih ada cerita-cerita yang lain yang akan diceritakan lagi oleh Tuhan Yesus. Tapi,, ada sekelompok orang yang penasaran dengan cerita itu. Siapakah mereka? Ya, benar... mereka adalah murid-murid Tuhan Yesus. Saat orang-orang sudah tidak ada lagi, murid-murid bertanya kepada Tuhan Yesus apa arti cerita tadi? Kepada murid-muridNya, Tuhan Yesus menerangkan arti perumpamaan tentang Penabur Benih. Kata Tuhan Yesus, benih itu adalah Firman Tuhan.

Yang jatuh di pinggir jalan adalah orang dengar firman tapi iblis ambil firman itu dari hati mereka supaya mereka tidak menjadi percaya, benih itu sama sekali tidak bertumbuh. Yang jatuh di atas tanah berbatu-batu adalah orang yang dengan senang hati menerima firman, tapi firman itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan akhirnya menjadi tidak percaya kembali karena banyak godaannya. Yang jatuh di semak duri, orang dengar firman, dan bertumbuh dalam hatinya tapi karena rasa khawatir, karena takut, karena kekayaan dunia menyebabkan mereka tidak berbuah atau berbuah tapi tidak matang. Dan yang jatuh di tanah yang subur, adalah orang yang dengar firman dan mengingat firman itu dan menghasilkan buah, 100x lipat banyaknya. Orang yang mendengar firman lalu menyimpan dalam hatinya yang baik maka dia akan menghasilkan buah karena ketekunannya. Buah apakah yang dihasilkan benih yang jatuh di tanah yang subur itu? Yaitulah buah-buah Roh : kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, lemah lembut, penguasaan diri (Galatia 5).

### **Evaluasi**

- Sebutkan 4 tempat benih yang ditabur itu jatuh!
- Sebutkan makna dari benih itu!
- Berapa kali lipat hasil benih yang ditabur di tanah yang subur?
- Apa arti 4 tempat benih itu jatuh?

### **Pelajaran Hidup**

Adik-adik, Jika Firman Tuhan yang kita dengar itu kita simpan dalam hati kita yang baik, maka benih itu akan bertumbuh dan menghasilkan buah-buah yang baik. Maka, mulai dari sekarang, siapkan tanah hati yang subur untuk ditaburi benih firman Tuhan, supaya benih firman itu akan bertumbuh dan menghasilkan buah  
Menyimpan firman Tuhan dalam hati itu berarti

menerima Yesus dalam hidup kita. Yesus adalah Juruselamat adik-adik, Dialah firman Tuhan itu, maka kita harus percaya kepada Tuhan Yesus.

### **Aktivitas**

Berikan benih yang sudah di bawa oleh guru dan dibagikan kepada anak-anak, dimintakan untuk di tanam di rumah masing-masing. Jika memungkinkan, sediakan wadah untuk menanam

### **Penjangkauan**

Anak diminta membaca Alkitab setiap hari, dimulai dengan kitab Injil Yohanes, kemudian menuliskan dalam Buku Jurnal, Tanggal Pembacaan Alkitab dan Bacaan serta Judul Perikop yang dibaca, ditandatangani oleh orang tua. Setiap hari minggu catatan tersebut dibawa ke ibadah Sekolah Minggu. Guru menyiapkan hadiah bagi anak-anak yang membaca setiap minggu.

### **Keterangan Gambar, Peraga dan Lagu**

Peraga Gambar 1 Benih yang jatuh di pinggir jalan diinjak orang dan dimakan burung, benih yang jatuh di tanah berbatu-batu bertumbuh sesaat dan mati kering, dan benih yang jatuh di antara semak duri bertumbuh tapi tidak berbuah karena terhambat duri.

Gambar 2 Benih yang jatuh di tanah yang subur dan hasil dari pertumbuhan benih itu

Benih (biji-bijian, sesuai kondisi lokal yang ada : biji jagung, kacang hijau, kacang merah dll)

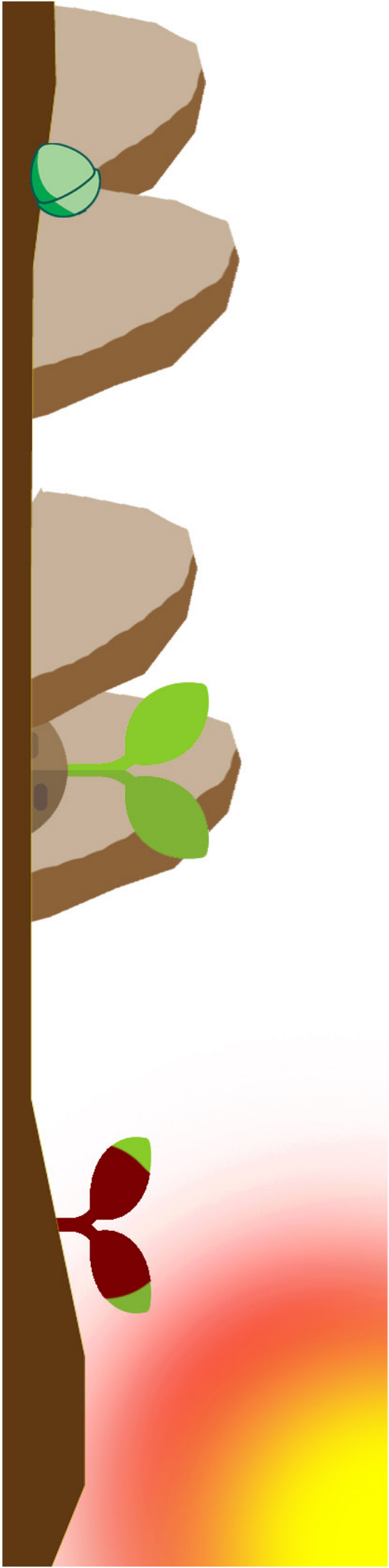
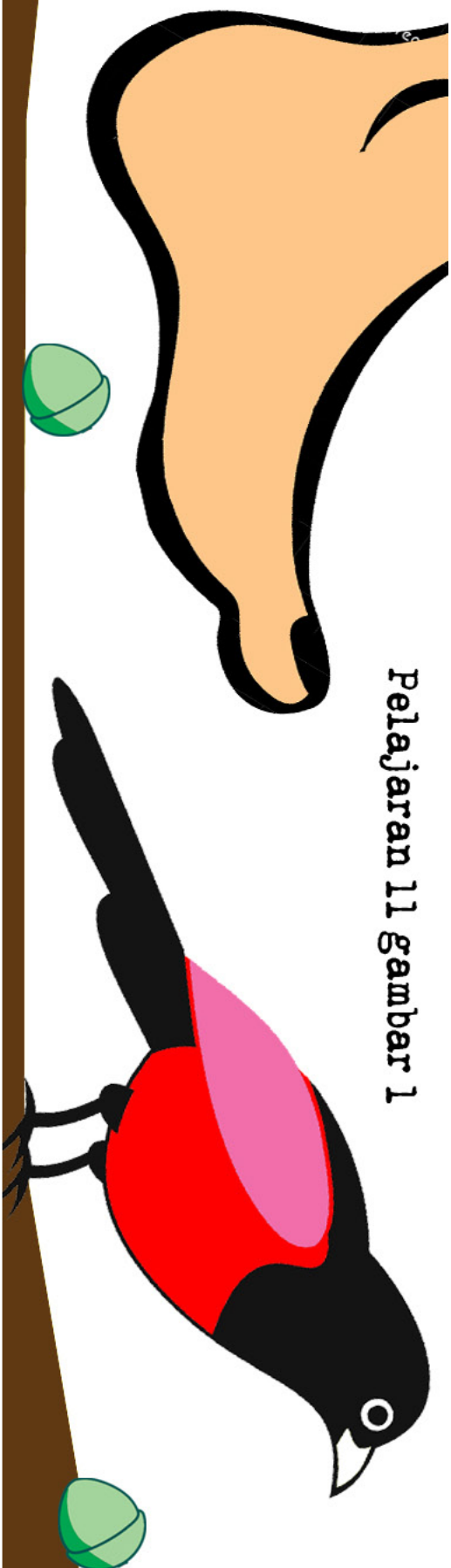
Lagu 1 Firman Tuhan Kudengar, Kusimpan di hatiku

Lagu 2 Kuingin Dengar Cerita Tentang Perbuatan Allah

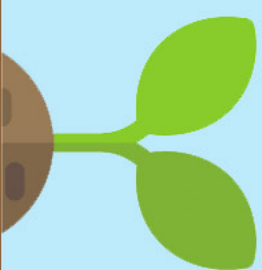
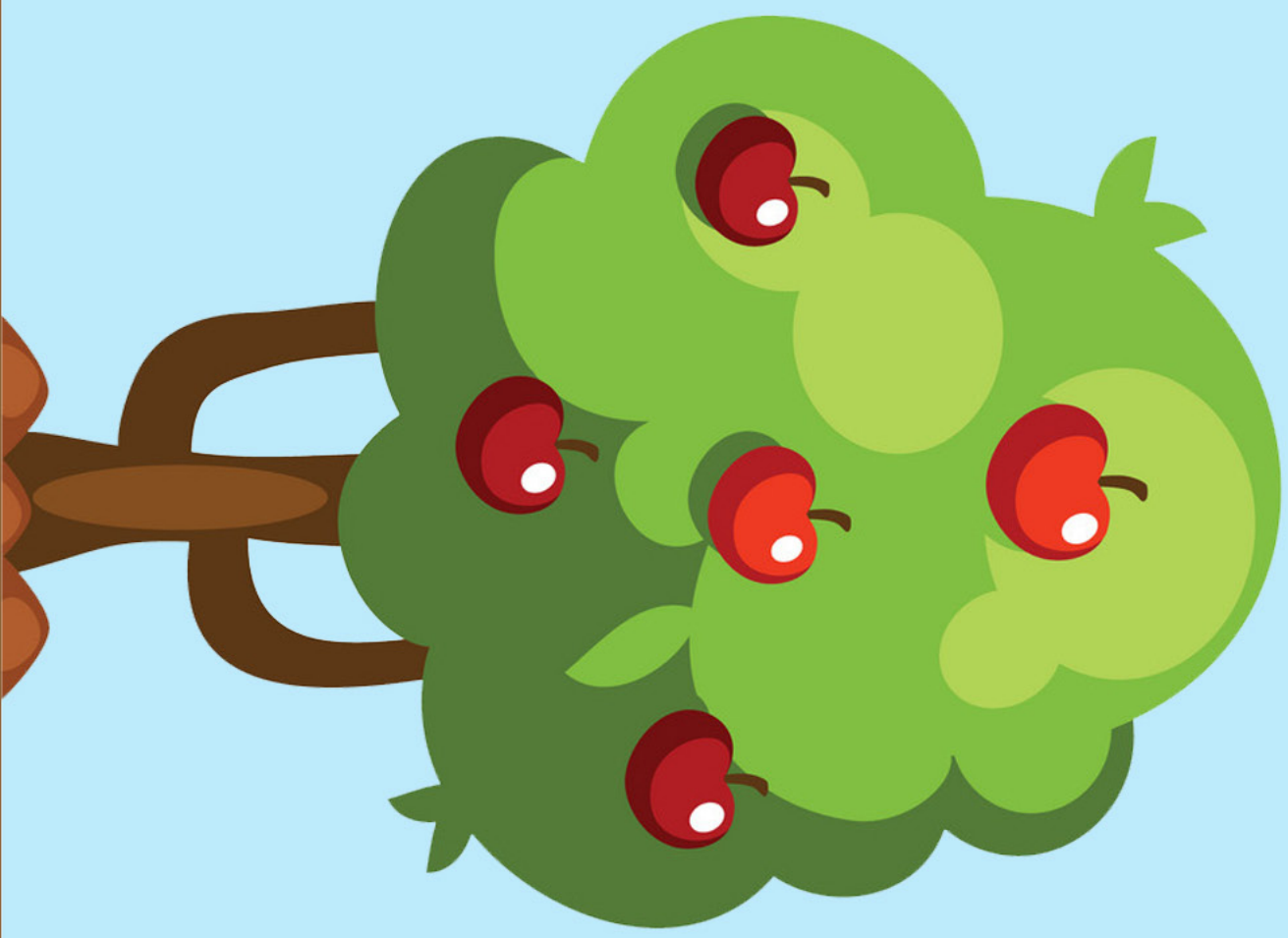
### **Minggu berikutnya . . .**

Anak diminta Buku Jurnal yang sudah dibuat dan ditandatangani oleh orang tua

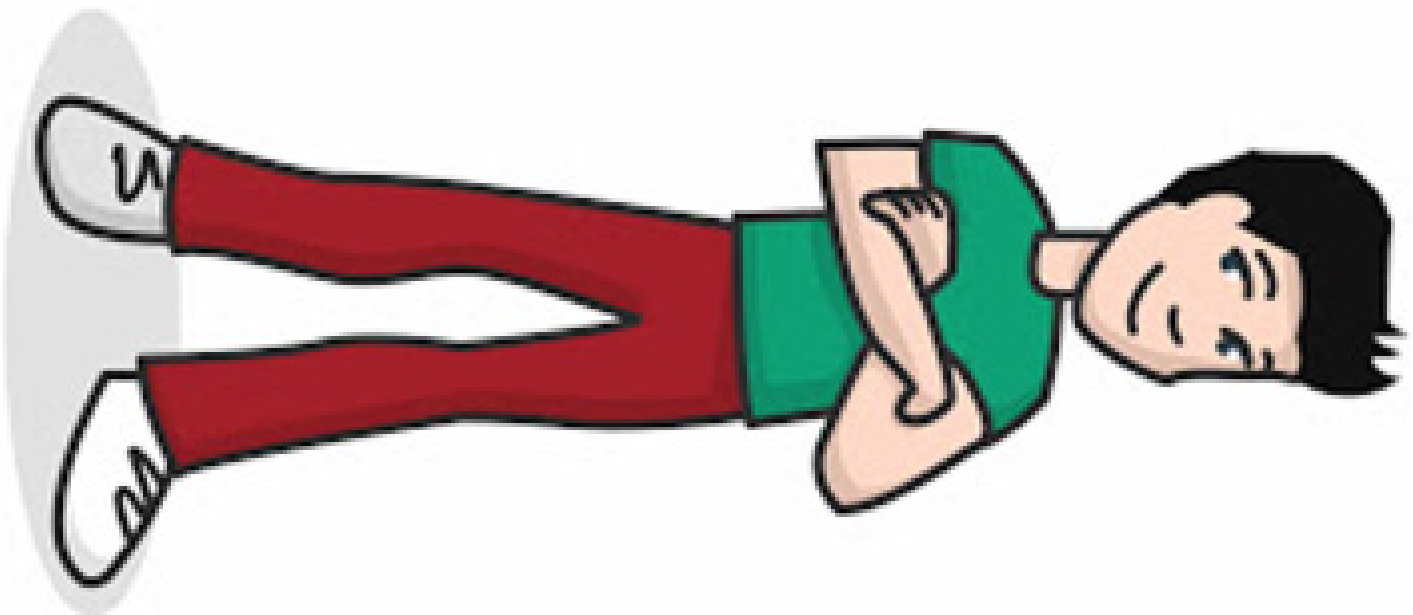
Pelajaran 11 gambar 1



Pelajaran 11 gambar 2





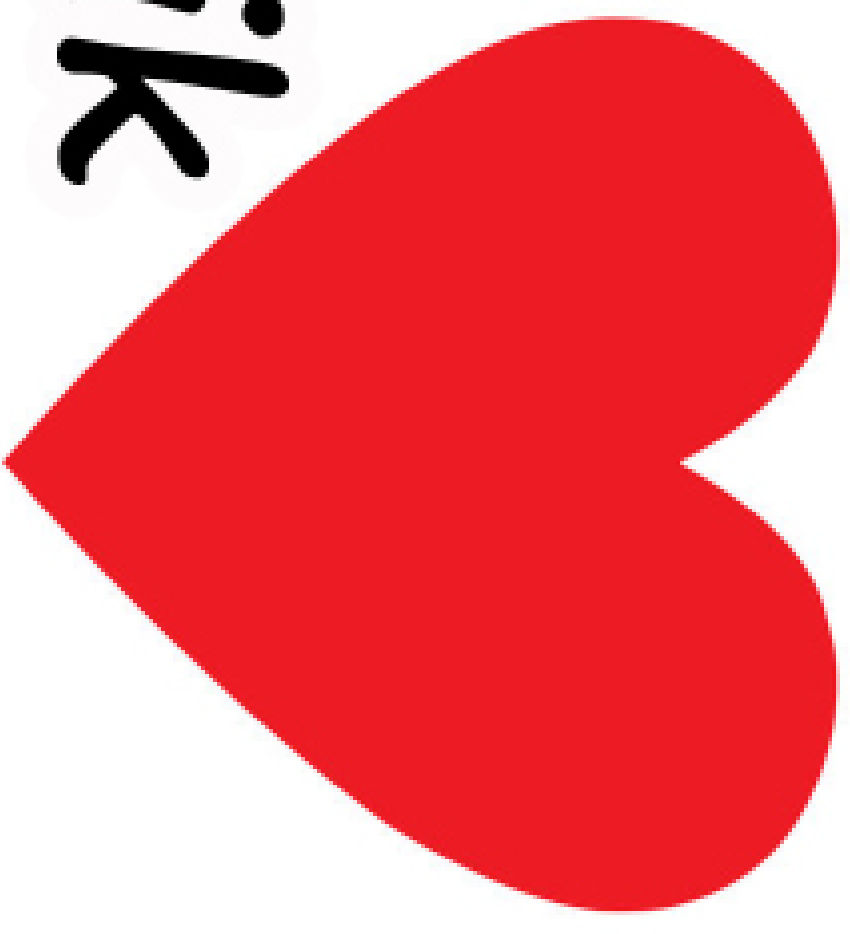


ialah  
orang

yang jatuh  
di tanah  
yang baik itu



menyimpunnya  
dalam  
hati  
yang baik



yang setelah  
mendengar  
firman itu



dan

menygeluarkan  
buah dalam  
ketekunan.

